

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di masyarakat membawa transformasi digitalisasi pada pelayanan kesehatan, sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data serta informasi (Menteri kesehatan RI, 2022). Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa kewajiban implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan interoperabilitas. Sejalan ini penggunaan RME dalam pelayanan kesehatan telah meningkat, didukung oleh keterbukaan informasi yang membuat pasien atau masyarakat lebih paham akan hak-hak mereka. Oleh karena itu, manajemen rekam medis perlu dikelola dengan baik. Di Indonesia, implementasi RME telah menjadi fokus beberapa fasilitas kesehatan sejak 2020, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan. Salah satu indikator kinerja untuk mencapai tujuan tersebut adalah persentase Rumah Sakit yang menerapkan RME terintegrasi. Targetnya adalah 20% pada tahun 2020, 40% pada tahun 2021, 60% pada tahun 2022, 80% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 (Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan, 2020).

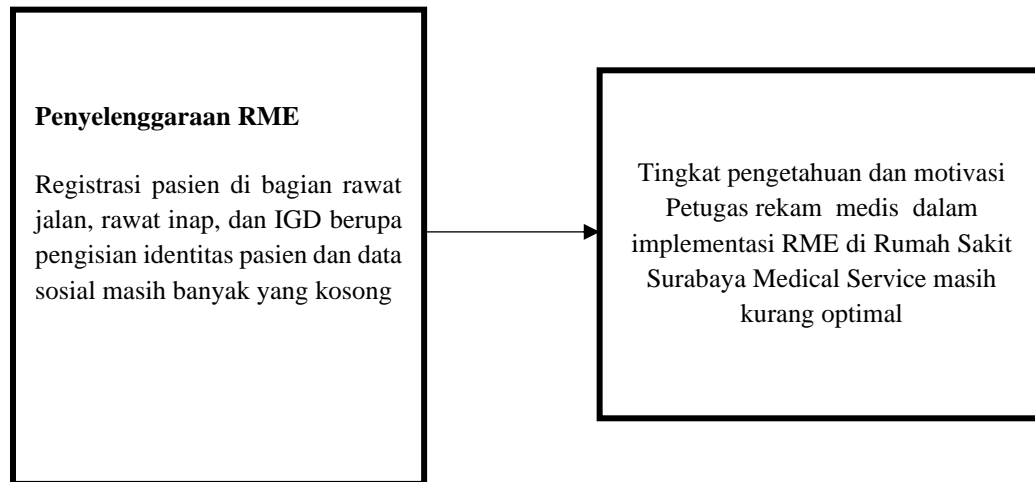
Pentingnya implementasi RME dilihat dari beberapa aspek salah satunya sumber daya manusia dari segi pengetahuan serta motivasi yang dapat memengaruhi kinerja dalam pelayanan. Harapan pasien dengan mendapatkan pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya dengan waktu yang sesingkat-singkatnya (Dwi Nur Aini *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Nugraha, 2023) terkait Tinjauan tingkat pengetahuan dan motivasi dalam implementasi RME didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan petugas dapat dikatakan cukup sedangkan tingkat motivasi yang didapatkan masih tergolong sedang hal ini dikarenakan kurangnya informasi baru dan edukasi dalam penerapan RME maka dilakukan sosialisasi terkait Implementasi RME untuk meningkatkan pengetahuan yang mana akan meningkatkan motivasi petugas kesehatan dalam Implementasi RME.

Berdasarkan studi pendahuluan ketika melaksanakan magang profesi di Rumah Sakit Surabaya Medical Service yang sudah menerapkan RME sejak awal tahun 2024. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah *software* aplikasi Khanza Soft Media. Dalam implementasi RME seluruh Petugas rekam medis di unit pendaftaran sudah mampu mengoperasikan sistem informasi tersebut, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Ditinjau dari sumber daya manusia di unit pendaftaran terhadap pengisian identitas dan data sosial pasien masih banyak yang kosong. Hal tersebut dapat menyebabkan permasalahan yang berakibat fatal apabila tidak segera ditindak lanjuti, karena pengisian identitas dan data sosial pasien yang tidak diisi dapat menyebabkan petugas kesulitan untuk

mengidentifikasi pasien. Selain itu dapat berpengaruh terhadap pengisian diagnosa dan informasi medis lainnya, misalnya diagnosa yang seharusnya milik pasien A justru diisikan ke dalam rekam medis pasien B karena memiliki nama yang sama tanpa adanya alamat atau data sosial yang dapat membedakan kedua Rekam Medis (RM) tersebut.

Ketidaklengkapan data registrasi pasien tersebut disebabkan oleh banyaknya faktor. Salah satunya peneliti ingin meninjau faktor sumber daya manusia dari segi aspek pengetahuannya terhadap proses registrasi pasien berupa pengisian identitas dan data sosial pasien. faktor yang memengaruhi pengetahuan seperti umur, jenis kelamin, Pendidikan, dan lama bekerja. Pengetahuan petugas bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan adanya dukungan atau motivasi yang tinggi dari diri sendiri maupun rekan kerja. Sehingga dalam implementasi RME dapat berjalan optimal sesuai dengan tujuan dan cita-cita dimasa yang akan datang serta pelaksanaan kegiatan registrasi pasien dapat berjalan dengan baik sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Sehingga peneliti akan menganalisis tingkat pengetahuan dan motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

1.2 Identifikasi penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil gambar 1.1 diatas peneliti menggunakan metode sebab akibat, diketahui bahwa akibat kurang optimalnya implementasi RME dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan motivasi dalam penyelenggaraan RME yang disebabkan oleh kegiatan registrasi pasien dibagian rawat jalan, rawat inap dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) berupa pengisian identitas dan data sosial pasien masih banyak yang kosong.

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian difokuskan untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME di unit pendaftaran yang sudah menggunakan RME sejak awal tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah mengacu berdasarkan latar belakang yakni “Bagaimana analisis tingkat pengetahuan dan motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME di Rumah Sakit Surabaya Medical Service?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas rekam medis dalam implementasi RME di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan petugas rekam medis terkait registrasi pasien dalam implementasi RME di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
3. Mengidentifikasi tingkat motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
4. Analisis karakteristik petugas rekam medis terhadap pengetahuan dalam implementasi RME di di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.
5. Analisis karakteristik petugas rekam medis terhadap motivasi dalam implementasi RME di di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan dan motivasi petugas rekam medis dalam implementasi RME dan menerapkan ilmu selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Bahan masukan untuk melihat tingkat pengetahuan petugas rekam medis serta motivasi yang didapat dalam pencapaian keberhasilan implementasi RME.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai bahan referensi mengenai analisis tingkat pengetahuan dan motivasi petugas dalam implementasi RME.